



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KOMODO



Jln. Lintas selatan – Desa Nggorang – Kecamatan Komodo-kab. Manggarai Barat
Telepon / WhasApp 082 147 118 020
Website: www.sman2komodo.sch.id
Email: smandu_komodo@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS	Kelas/semester : X/1 Alokasi waktu : 3 x 45 menit	Mapel : Sosiologi KD 3.2 : Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat 4.2 : Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memosisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat Materi : Faktor Pendorong Hubungan Sosial Guru : Yovita Hadia Yota, S. Pd	ALOKASI WAKTU
TUJUAN	Melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan hasil mengolah informasi: Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial, merumuskan makna dari faktor pendorong hubungan sosial dengan memiliki sikap tanggung jawab, aktif, dan saling menghargai serta mampu mengekspresikan bentuk-bentuk faktor pendorong hubungan sosial.		
PROSES PEMBELAJARAN	Pendahuluan (Apersepsi) : ➤ Peserta didik mengamati gambar hubungan sosial yang di pengaruhi oleh faktor hubungan sosial. ➤ Peserta didik menyampaikan contoh hubungan sosial yang dipengaruhi oleh faktor pendorong hubungan sosial berdasarkan gambar yang ditampilkan.		10 MENIT
	Kegiatan Inti : 1. Peserta didik membaca materi sekitar 5 menit tentang faktor pendorong hubungan sosial 2. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode <i>make a match</i> . Langkah-langkah sebagai berikut: ➤ Peserta didik memasukkan buku-bukunya ditas ➤ Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas enam kelompok. ➤ Guru memberikan enam kartu yang bertuliskan faktor pendorong hubungan sosial dan enam kartu yang berisi penjelasan singkat dari faktor pendorong hubungan sosial kepada tiap-tiap kelompok. ➤ Setiap peserta didik memperoleh sebuah kartu yang bertuliskan faktor/penjelasan singkat mengenai faktor hubungan sosial. ➤ Setiap peserta didik memikirkan jawaban /soal dari kartu yang dipegang dan setiap peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya, pemegang kartu yang bertuliskan “imitasi” akan berpasangan dengan kartu yang bertuliskan “meniru cara berpakaian artis terkenal”. ➤ Setiap peserta didik mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan. Jika peserta didik tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban, ia akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama. ➤ Setelah menemukan kartu soal atau kartu jawaban, guru meminta peserta didik berdasarkan kelompok tersebut untuk mengekspresikan contoh hubungan sosial yang dilatarbelakangi oleh faktor hubungan sosial berdasarkan kartu yang mereka peroleh. 3. Kegiatan pembelajaran dapat dilanjutkan dengan menjelaskan materi tentang sifat hubungan sosial. 4. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan hubungan sosial yang bersifat positif dalam kehidupan sehari-hari. 5. Peserta didik mengembangkan cara menjalin hubungan sosial yang bersifat positif dengan membaca rubrik Pendidikan Karakter menghargai keragaman agama pada buku siswa halaman 79.		110 MENIT
	Penutup: 1. peserta didik di minta mengerjakan soal-soal pada rubrik Review dalam buku siswa halaman 81. 2. Menginformasi pertemuan berikutnya, Salam dan Doa		15 MENIT
PENILAIAN	Sikap : Lembar Pengamatan Observasi Sikap Pada Proses Pembelajaran Pengetahuan : Melalui tugas kelompok Keterampilan : Unjuk kerja (presentasi)		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kornelis Joni, S. Fil
Tk. III/d
NIP. 19800425 201001 1 017

Nggorang, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran,

Yovita Hadia Yota, S. Pd
NIP. 199006032022212018

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : X
Materi : Faktor Pendorong Hubungan Sosial
Alokasi : 3 x 45 Menit (3 JP)

A. Kompetensi Dasar

- 3.2 : Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial di masyarakat
- 4.2 : Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memosisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan hasil mengolah informasi: Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor pendorong hubungan sosial, merumuskan makna dari faktor pendorong hubungan sosial dengan memiliki sikap tanggung jawab, aktif, dan saling menghargai serta mampu mengekspresikan bentuk-bentuk faktor pendorong hubungan sosial.

C. Materi

FAKTOR PENDORONG HUBUNGAN SOSIAL

1. Imitasi

Imitasi identik dengan barang dan memiliki kesan yang negatif, padahal sebenarnya imitasi juga bisa menjadi hal yang baik. Imitasi sendiri bisa diartikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang untuk meniru orang lain. Biasanya seseorang akan meniru orang yang dia kagumi. Misalnya, anak-anak yang meniru orang tuanya, baik itu perkataan, perilaku, maupun sifat. Selain dilakukan oleh anak-anak, imitasi juga seringkali dilakukan oleh orang dewasa. Misalnya, ketika kamu mengidolakan seorang artis, tidak jarang kamu akan mengikutinya, baik itu cara bicara, pemikiran, bahkan gaya berpakaian kamu pun akan jadi mirip dengannya.

2. Sugesti

Sugesti adalah tanggapan yang diberikan kepada seseorang kepada orang lain. Sugesti sendiri bisa berefek baik dan buruk, tergantung dari apa yang kita berikan kepada orang lain. Contoh dari sugesti adalah orang tua yang mengatakan kepada anaknya bahwa belajar sungguh-sungguh akan membuat mereka berhasil di masa depan.

3. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan seseorang untuk terlihat sama dengan orang lain. Sekilas identifikasi sangat mirip dengan imitasi. Namun, identifikasi biasanya memiliki konotasi yang lebih baik ketimbang imitasi. Salah satu contoh identifikasi adalah seorang peserta pelatihan musik yang ingin berkarir sebagai penyanyi. Dia tentu memiliki idola yang juga merupakan penyanyi yang sudah lebih senior. Dikarenakan sangat mengidolakan idolanya, maka ketika penyanyi idolanya tampil, dia sebisa mungkin akan menontonnya. Bukan hanya menonton saja, dia juga akan memperhatikan dengan seksama teknik menyanyi dari idolanya tersebut.

4. Simpati

Simpati adalah situasi dimana seseorang tertarik kepada orang lain. Ketika seseorang merasa simpati, tanpa sadar dia akan menempatkan dirinya di posisi orang tersebut, dan memikirkan bagaimana perasaan orang tersebut. Misalnya, ketika kamu mendengar ada sebuah bencana, maka kamu akan merasa simpati kepada para korbannya. Tanpa sadar, kamu mulai menempatkan dirimu jika sedang berada di posisi mereka saat ini, dan ikut merasakan apa yang dirasakan oleh korban bencana. Lewat rasa simpati itu, kamu kemudian mendonasikan sejumlah bantuan yang mungkin bisa membantu meringankan beban mereka saat ini.

5. Empati

Empati adalah perasaan tertarik yang mempengaruhi kejiwaan dan kondisi fisik seseorang. Meski kesannya begitu seram, tetapi pada dasarnya setiap manusia memiliki rasa empati dalam dirinya. Jika simpati hanya membuat kita membayangkan bagaimana kondisi kita jika berada di posisi orang, maka empati membuat kita berani terjun dan ikut merasakan apa yang dirasakan orang tersebut secara langsung. Misalnya, kamu menjadi relawan untuk sebuah kejadian bencana alam. Meskipun, kamu tidak pernah mengalami bencana itu secara langsung, tetapi kamu melihat kerusakan yang ditimbulkan oleh bencana dan melihat bagaimana keadaan para korban. Hal ini mau tidak mau akan membuat kamu ikut merasakan apa yang mereka rasakan secara langsung, sehingga berkeinginan untuk membantu para korban secara langsung.

6. Motivasi

Motivasi pada dasarnya dorongan positif yang diberikan seseorang kepada orang lain. Biasanya, motivasi ini berupa nasihat atau kata-kata bijak yang dapat membangkitkan kembali semangat seseorang. Motivasi diberikan kepada orang yang sedang sedih agar dia tidak semakin terpuruk. Kebanyakan orang akan memotivasi teman-teman atau orang terdekatnya ketika mereka sedang terlibat masalah atau sedang berada di titik terendah dalam hidupnya.

D. Kegiatan Pembelajaran

➤ **Mencocokkan kartu faktor pendorong hubungan sosial dengan Pengertiannya**

Petunjuk Kerja:

1. Baca materi faktor pendorong hubungan sosial sekitar 5 menit
2. Memasukkan bukunya di dalam tas
3. memberikan enam kartu yang bertuliskan faktor pendorong hubungan sosial dan enam kartu yang berisi penjelasan singkat dari faktor pendorong hubungan sosial
4. Mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
5. Mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan. Jika peserta didik tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban, ia akan mendapatkan sanksi yang telah disepakati bersama.

Faktor Pendorong	Pengertiannya
Imitasi	dorongan seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain
Sugesti	dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu
Identifikasi	dorongan untuk meniru sesuatu yang ada pada orang lain
motivasi	kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang kepada orang lain
Empati	suatu sikap tertarik kepada orang lain karena suatu hal
Simpati	rasa haru/iba dalam diri seseorang yang mendasari orang melakukan perbuatan

➤ **Mengekspresikan Contoh Hubungan Sosial Yang Dilatarbelakangi Oleh Faktor Hubungan Sosial**

Petunjuk Kerja:

1. Setelah menemukan kartu soal atau kartu jawaban, selanjutnya mengekspresikan contoh hubungan sosial yang dilatarbelakangi oleh faktor hubungan sosial berdasarkan kartu yang mereka peroleh.

Faktor Pendorong	Contoh Tindakan
Imitasi	
Sugesti	
Identifikasi	
motivasi	
Empati	
Simpati	